



---

## Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Flashcard terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas V SD

Masita Putri Kirana\*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung,  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, Indonesia.

\*Corresponding e-mail: [Sitaakirana033@gmail.com](mailto:Sitaakirana033@gmail.com)

Received: 19 Februari 2025

Accepted: 27 Februari 2025

Online Published: 20 Maret 2025

---

**Abstract:** *The problem in this study was the low English vocabulary mastery of fifth-grade students at SDN 1 Giriklopomulyo. The purpose of this study was to find out the influence of the cooperative learning model type Make a Match assisted by flashcard media on students' English vocabulary mastery. This study used a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The sample in this study consisted of 64 students, determined using a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. Data collection used test and observation techniques. Hypothesis testing used a simple linear regression test. The results of the study showed that the cooperative learning model type Make a Match assisted by flashcard media influences the English vocabulary mastery of fifth-grade students at SDN 1 Giriklopomulyo in the 2024/2025 academic year.*

**Keywords:** *Elementary students, english, flashcard, make a match, vocabulary mastery.*

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik kelas V di SDN 1 Giriklopomulyo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe make a match berbantuan media flashcard terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik. Metode penelitian ini adalah quasi eksperimen menggunakan desain non-equivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 peserta didik dan sampel berjumlah 64 peserta didik, sampel ditentukan dengan teknik non probability sampling yaitu purposive sampling. Pengumpulan data dengan teknik tes dan observasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model kooperatif tipe make a match berbantuan media flashcard terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik kelas V SDN 1 Giriklopomulyo tahun ajaran 2024/2025.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, flashcard, make a match, penguasaan kosakata, peserta didik SD.

---

## ▪ INTRODUCTION

Di era globalisasi yang terus berkembang, kemampuan berbahasa Inggris menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Hal ini diungkapkan Ana khoerunisa & Erwin rahayu saputra (2024) yang menjadi dasar pertimbangan untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada peserta didik Sekolah Dasar. Berdasarkan Permendiknas RI No. 22 tahun 2006, Sekolah Dasar diizinkan menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, juga menjadi bahasa pengantar utama dalam pendidikan dasar, menengah, dan tinggi bagi anak-anak yang mulai mempelajarinya sejak usia sekolah.

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia seperti yang dikemukakan oleh Iswari (2017) karena bahasa merupakan alat untuk menyampaikan informasi serta maksud dan tujuan. Kemampuan berbahasa juga mempengaruhi seseorang dalam mempelajari berbagai bidang lainnya. Penguasaan bahasa sangat penting karena bahasa adalah alat utama yang digunakan untuk berinteraksi dan mewujudkan komunikasi yang efektif dalam kehidupan sosial masyarakat. Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang disebut juga Bahasa kedua atau *second language*. Ramadhanti, dkk. (2022) mengungkapkan pentingnya mempelajari bahasa Inggris adalah untuk menjadi bekal di masa depan, sehingga seseorang dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat luas, serta menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah melalui tindakan nyata di lingkungan sosial.

Hal dasar yang harus dipelajari dalam mempelajari bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata. Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran bahasa Inggris masih terbatas pada pengenalan kosakata (*vocabulary*), padahal penguasaan kosakata merupakan syarat penting untuk berkomunikasi dalam bahasa asing. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramdhan (2017) bahwa penguasaan kosakata adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam keterampilan berbahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin besar peluang seseorang untuk mahir berbahasa, serta semakin mudah baginya untuk menyampaikan dan memahami informasi, baik secara lisan, tulisan, maupun melalui simbol atau isyarat.

Anak-anak di sekolah dasar diperkenalkan dengan bahasa Inggris melalui metode yang tepat sesuai dengan karakter dan tahapan perkembangan mereka hal ini diungkapkan oleh Maili (2018), maka mereka akan lebih siap secara psikologis dan kognitif ketika melanjutkan ke jenjang sekolah menengah. Oleh karena itu, bahasa Inggris perlu diajarkan di sekolah dasar, dengan fokus pada pengenalan dasar Bahasa Inggris. Mengingat karakter anak-anak yang lebih suka bermain, pembelajaran bahasa Inggris sebaiknya dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, misalnya melalui permainan atau lagu.

Penguasaan kosakata sangat penting dalam mempelajari Bahasa Inggris, Setyorini (2018) menyatakan bahwa siswa perlu memiliki kosakata yang memadai agar dapat menyampaikan ide-ide mereka secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tertulis. Dari hasil penelitian Muliana & Warmansyah (2022) diketahui bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya anak yang belum mampu melafalkan kosakata Bahasa Inggris dengan benar serta kurangnya pemahaman mereka terhadap kosakata Bahasa Inggris. Masalah tersebut sejalan dengan pendapat Iswari (2017) yang mengungkapkan bahwa hal tersebut diperburuk oleh dominasi metode pembelajaran tradisional, di mana pendidik lebih sering menggunakan metode yang monoton dan berfokus pada hafalan tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik. Pada kenyataannya di tingkat

sekolah dasar, pengenalan dan penguasaan kosakata (vocabulary) menjadi aspek dasar yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi rendahnya penguasaan Bahasa Inggris menurut Dalilah & Sya (2022) antara lain: keterbatasan pengetahuan, rendahnya motivasi dan perhatian dalam membaca, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam pengajaran kosakata, rendahnya kualitas tugas yang diberikan, serta penggunaan strategi atau teknik mengajar yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kenyataannya masalah tersebut juga terlihat di UPTD SD Negeri 1 Giriklopomulyo saat peneliti melakukan penelitian pendahuluan atau observasi pada tanggal 1 November 2024, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas sekaligus pendidik mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V diketahui masih terdapat beberapa kendala. Salah satunya peserta didik masih kesulitan dalam menguasai kosakata dan kemampuan dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan Bahasa Inggris merupakan Bahasa asing yang jelas berbeda dengan Bahasa ibu dan Bahasa sehari-hari yang digunakan peserta didik.

Masalah tersebut yang menjadi alasan kenapa pada UPTD SDN 1 Giriklopomulyo tingkat kemampuan kosakata peserta didiknya rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes penguasaan awal yang telah dilakukan terlebih dahulu. Pada tes penguasaan awal peneliti menggunakan indikator menurut Nation (2021) yang mengungkapkan indikator penguasaan kosakata dapat dibagi menjadi empat aspek utama yang saling berkaitan yaitu indikator pengenalan kosakata, pemahaman kosakata, penggunaan kosakata dan pengembangan kosakata. Berikut tabel hasil untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik.

Tabel 1. Hasil awal penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelas V

Kelas	Indikator Kosakata Bahasa Inggris	Jumlah Peserta Didik yang Tercapai	Persentase	Jumlah Peserta Didik
VA	Pengenalan kosakata	6	19,35%	31
	Pemahaman kosakata	13	41,93%	
	Penggunaan kosakata	11	35,48%	
	Pengembangan kosakata	7	22,58%	
VC	Pengenalan kosakata	9	27,27%	33
	Pemahaman kosakata	15	45,45%	
	Penggunaan kosakata	14	42,42%	
	Pengembangan kosakata	9	27,27%	

Sumber: Hasil tes penguasaan kosa kata peserta didik kelas V

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kemampuan kosakata Bahasa Inggris kelas V UPTD SDN 1 Giriklopomulyo rendah. Dari hasil tes tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kosakata Bahasa Inggris kelas VA lebih rendah dibandingkan kelas VC. Hal ini juga yang mempengaruhi nilai hasil ulangan

sumatif peserta didik kelas V juga rendah. Rendahnya hasil tes kemampuan awal ini menjadi masalah yang meresahkan, dan tentu membutuhkan klarifikasi dan solusi atas masalah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap pendidik mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V di UPTD SDN 1 Giriklopomulyo, dapat diketahui bahwa masih banyaknya peserta didik kelas V yang menganggap bahwa pelajaran Bahasa Inggris itu sulit. Sehingga munculah perasaan bosan, kurang antusias serta kesulitan berkonsentrasi yang akhirnya berimbas pada hasil ulangan peserta didik. Model pembelajaran yang dapat mempengaruhi penguasaan kosa kata Bahasa Inggris yaitu model kooperatif yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris seperti yang dikemukakan oleh Amalia & Tarwati (2017) model pembelajaran kooperatif yang diyakini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris serta mendorong peserta didik yang lebih mampu untuk membantu teman yang kesulitan, model kooperatif memiliki berbagai macam tipe yang dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris salah satunya adalah model kooperatif tipe make a match hal ini sejalan dengan pendapat Widya (2013) mengemukakan make a match adalah salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan pada berbagai mata pelajaran.

Sehingga model pembelajaran make a match ini juga cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Saat proses wawancara pendidik menjelaskan bahwa selama proses pembelajaran pendidik belum pernah menerapkan model pembelajaran make a match untuk meningkatkan kemampuan kosakata peserta didik Putri & Taufina (2020) mengemukakan model kooperatif tipe make a match dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendidik sekolah dasar dapat menerapkan model ini karena cocok dengan karakteristik peserta didik di jenjang pendidikan tersebut khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Tidak hanya model, media dalam pembelajaran juga perlu diperhatikan.

Saat proses pembelajaran pendidik tentunya harus memperhatikan pemilihan penggabungan antara model pembelajaran dan media pembelajaran yang akan diterapkan. Untuk meningkatkan penguasaan kosa kata pendidik dapat memilih model kooperatif tipe Make a match dengan media yang cocok. menurut pendapat Meidina, dkk (2024) model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata adalah make a match dengan bantuan media flashcard. Model make a match dipilih karena melibatkan interaksi dan diskusi kelompok antar peserta didik, sehingga memungkinkan terjadinya berbagi pengetahuan melalui aktivitas yang menyenangkan. Terkait hal tersebut bahwa media pembelajaran flashcard cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris peserta didik dengan menggabungkan penerapan model kooperatif tipe make a match. Iswari (2017) mengemukakan media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini sangat relevan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang merupakan Bahasa asing dan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti bertujuan untuk membuktikan bahwa model pembelajaran make a match berbantuan media flashcard dapat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelas V di UPTD SDN 1 Giriklopomulyo Lampung Timur. Oleh sebab itu, peneliti akan melaksanakan penelitian eksperimen yang berjudul. “ Pengaruh Model Pembelajaran Make a match Berbantuan Media Flashcard terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Kelas V”.

▪ **METHOD**

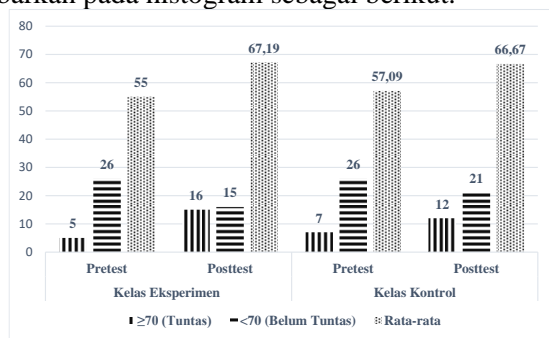
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen dan desain non-equivalent control group design yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas VA sebagai eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran make a match berbantuan flashcard, dan kelas VC sebagai kontrol yang menggunakan metode ceramah. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Giriklopomulyo Lampung Timur tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 96 siswa, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji N-Gain untuk melihat peningkatan hasil belajar, serta uji regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan kosakata Bahasa Inggris peserta didik.

▪ **RESULT AND DISCUSSION**

**1. Data Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris**

Penggunaan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard* diberikan kepada 31 peserta didik pada kelas eksperimen dan 33 peserta didik di kelas kontrol dengan jumlah butir soal sebanyak 10 soal uraian. Data yang dianalisis yaitu penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik berupa *pretest* dan *Posttest*. Guna meyakinkan data hasil penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik, maka perlu ditentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus *strutgess* dalam Sudjana (2010).

Berdasarkan tabel nilai *pretest* dan *Posttest* di atas, nilai peserta didik *pretest*  $\geq 70$  (Tercapai) pada kelas eksperimen mendapatkan frekuensi 5 dengan presentase 16 % dan nilai *Posttest* dengan frekuensi 16 dan persentase 52 %, sedangkan nilai *pretest* kelas kontrol mendapat frekuensi 7 dengan persentase 21% dan *Posttest* dengan frekuensi 12 dan memiliki persentase 36 %. Nilai *pretest* peserta didik yang  $< 70$  (Belum tercapai) pada kelas eksperimen mendapat frekuensi 26 dengan persentase 84 % dan nilai *Posttest* mendapat frekuensi 15 dengan persentase 48 %, sedangkan pada kelas kontrol mendapat nilai *pretest* memiliki frekuensi 26 dengan persentase 79 % dan nilai *Posttest* memiliki frekuensi 21 dengan persentase 64 %. Berdasarkan hasil penelitian di atas pada kedua kelas, maka dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut.



Gambar1. Histogram Nilai *Pretest* dan *Posttest*

**2. Uji Persyaratan Analisis Data**

Pengujian analisis penyajian data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas serta uji N-Gain. Uji normalitas dapat menggunakan sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas digunakan untuk memperoleh data bahwa penelitian berasal dari varian homogen. Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu penerapan model pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa data *pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = k - 1 = 6 - 1 = 5$ , maka didapat  $X^2$  tabel sebesar 11,070 yang sesuai dengan

kaidah bahwa  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  berarti data variabel X berdistribusi normal. Selanjutnya uji Homogenitas berdasarkan hasil penelitian, maka data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen bersifat homogen yang artinya  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hasil perhitungan data *pretest* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 248,7 dan kelas kontrol 159,14 dengan  $F_{hitung}$  1,56, sedangkan data *Posttest* kelas eksperimen sebesar 248,9 dan kelas kontrol 144,79 dengan  $F_{hitung}$  1,71.

Hasil uji N-Gain berdasarkan hasil penelitian, pada kelas eksperimen terdapat 3 peserta didik yang tergolong dalam klasifikasi tinggi, ada 9 peserta didik yang tergolong dalam klasifikasi sedang dan 19 peserta didik tergolong dalam klasifikasi rendah dengan rata-rata N-Gain 0,32. Pada kelas kontrol terdapat 5 peserta didik tergolong dalam klasifikasi sedang dan 28 peserta didik tergolong dalam klasifikasi rendah dengan rata-rata N-Gain skornya 0,24 artinya memiliki selisih 0,08, dengan demikian penggunaan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan *flashcard* pada mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas V memiliki efektifitas yang sedang dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah peneliti melakukan uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas yang memperoleh bahwa data-data berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama. Selanjutnya peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik V SDN 1 Giriklopomulyo, maka digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan uji SPSS.

Hasil rekapitulasi uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS.

Konstanta		Nilai F	
A	B	Fhitung	Ftabel
22,206	0,818	58,51	4,17

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = a + bx = 22,206 + 0,818 X$  untuk memperkirakan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard*. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- Nilai konstanta (a) adalah 22,206: artinya jika model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard* 0 (nol), maka penguasaan kosakata Bahasa Inggris bernilai positif yaitu sebesar 22,206.
- Nilai koefisien regresi variabel kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard* (b) bernilai positif yaitu 0,818: artinya bahwa apa bila nilai model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard* (Xmeningkat 1 poin maka penguasaan kosakata Bahasa Inggris akan meningkat sebesar 0,818.

Selanjutnya dapat dilihat hasil output SPSS pada tabel anova diperoleh  $F_{hitung}$  58,51 dan pada tabel coefficients dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , diperoleh  $F_{tabel}$  4,17 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $58,51 > 4,17$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan kata lain ada pengaruh variabel model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard* terhadap variabel penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Kemudian dapat dilihat pada tabel model summary R Square = besarnya nilai koefisien determinasi (daya dukung) variabel bebas model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard* dalam memprediksi besarnya variabel terikat (penguasaan kosakata Bahasa Inggris) sebesar 0,669 atau 66,9 %. Sedangkan 0,331 atau 33,1 % dipengaruhi factor atau variabel lain yang tidak diteliti.

Selain itu, berdasarkan hasil uji-t independent sampel, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed)  $0,211 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol artinya

secara statistik perbedaan antara kedua kelompok tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan. Namun jika dilihat dari nilai rata-rata, diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun belum mencapai signifikansi statistik, model pembelajaran *make a match* berbantuan media *flashcard* memberikan kecenderungan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pada proses pembelajaran di kelas kontrol

## ▪ CONCLUSION

Penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik kelas V SDN 1 Giriklopomulyo masih tergolong rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard*. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan total 64 peserta didik. Hasil penelitian pengaruh model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik kelas V SD, terlihat adanya perbedaan nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan pada kelas eksperimen, sedangkan nilai rata-rata Posttest pada kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa nilai  $b$  bertanda positif sehingga dapat diketahui bahwa dalam penelitian adanya peningkatan dan pengaruh, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media *flashcard* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik kelas V SDN 1 Giriklopomulyo.

## ▪ REFERENCES

- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah ( Kuantitatif ) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682–693. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian>
- Amalia, A. R., & Tarwati, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Multiple Linguistic Intelligences Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Pendidikan*, 210–222. <https://eprints.ummi.ac.id/id/eprint/161>
- Khoerunisa, A., & Saputra, E. R. (2024). Keberhasilan Penggunaan Media dan Model Pembelajaran *Make a match* Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Angkasa. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 3(1), 36–45. <https://doi.org/10.56916/jipi.v3i1.654>
- Ananda, R., Rohman, F., & Siregar, E. S. (2023). Belajar dan Pembelajaran. *Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)*. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/22169>
- Anindita, D. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Make a match Menggunakan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (Penelitian pada Siswa )* <http://eprintslib.umng.ac.id/id/eprint/1273>
- Ardiyanti, A., Bandu, I., & Usman, M. (2018). Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis Dengan Media *Flashcard* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sastra Prancis). *Jurnal Ilmu Budaya*, 6(1), 176–186. <https://doi.org/10.34050/jib.v6i1.4327>
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Ed.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineeka Cipta. 292
- Astawa, P. A., & Tegeh, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17663>
- Biola, G. S. I. F., & Patintingan, M. L. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5805>
- Cameron, L. (2021). *Teaching Languages to Young Learners*. *Ambridge University Press*. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511733109>
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 474–480. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7828>
- Djamaluddin, A. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. *In CV Kaaffah Learning Center*, 162(2188). <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1639>
- EF Education First. (2024). *EF English Proficiency Index 2024*. Zurich: EF Education First. 80.
- ETS. (2023). *TOEFL Ibt Test ANd Score Data Summary 2023*. Princenton, NJ: Educational Testing Service. 7
- Fanani, A. (2021). Proses dan Kebermanfaatan Analisis Tujuan, Pembelajaran. *Seminar Nasional Hasil Riser Dan Pengabdian Ke-III (SNHRP 2021)*, 280–283. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/204>.
- Fathurrohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran. *Model-Model Pembelajaran*, 1–6.
- Fatoni, A. (2023). Model *Make a match* Berbantu *Flashcard* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 108–116. <https://doi.org/10.52166/mida.v6i1>
- Fauzan, M. A., & Rahdiyanta, D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Teori Pemesinan Frais. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v2i2.15994>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11. <https://osf.io/mpng9/download>.
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–182. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>
- Gading, I. K., & Dian Kharisma, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 1(2), 153. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i2.11608>
- Harmer, J. (2020). *The Practice of English Language Teaching*. *Pearson Education*.
- Hartoto, T. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sejarah. *Historia*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.24127/hj.v4i2.553>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Herawati. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27–48. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v4i1.4515>.



- Hidayah, N., & Rohmatillah. (2021). *Islami berbasis pendidikan lingkungan hidup*. 5(1), 27–38. <https://doi.org/10.29240/jpd>.
- Hutapea, R. H. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* dalam Pendidikan Agama Kristen. *SOTIRIA (Jurnal Theologia Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.47166/sot.v3i1.16>
- Isti'adah, N. F. (2020). Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan. In *Edu Publisher*.
- Iswari, F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa *Flashcard* Bergambar pada Tingkat Sekolah Dasar. *Deiksis*, 9(02), 119. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1375>
- Juhji. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* DALAM PEMBELAJARAN IPA. *Primary*, 09(01), 9–16. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/313>.
- Kahar, M. S., Anwar, Z., Murpri, D. K., Matematika, P., & Sorong, u. M. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar. *Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 279–295.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Rahmawati, L., & Angrisia, N.F. (2021). *Sudent's book My Next Words* (pp. 1–152).
- Lutfiah, C. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Iv Sd S Islam Al-Furqon Tulang Bawang Barat. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/31998>.
- Maili, S. N. (2018). Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 6(1), 23–28. <https://doi.org/10.35706/judika.v6i1.1203>.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Margaretha, L. (2020). *Teori- teori Belajar untuk Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini*. 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.33258/ecrp.v1i01.1074>.
- Meidina, P. A. N., A'yun, Q., & Ermawati, D. (2024). *Peningkatan kemampuan penguasaan Vocabulary melalui model make match berbantuan media flashcard siswa sekolah dasar*. 10(September).
- Muliana, H., & Warmansyah, J. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Speaking Pyramid untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *JOSTECH: Journal of Science and Technology*, 2(1), 51–60. <https://doi.org/10.15548/jostech.v2i1.3808>
- Muncarno. (2017). *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Hamim Group.
- Mustofa, A., Priawasana, E., & Kustiyono. (2020). Pengaruh metode problem based learning dan penggunaan buku teks untuk peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa kelas VIII Di SMPN 1 Genteng. *Journal Darussalam*, 7(2), 50–61. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v15i1.2459>.
- Nation, I. S. P. (2021). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139858656>.
- Nur Nasution, W. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1, 185–195.

- Nurhadi. (2022). Pendidikan Bahasa Inggris Kontemporer. *Sinar Grafika*.
- Nurhayati, Egok, A. S., & Aswarliansyah. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9118–9126. <https://jbasic.org/index.php/basicedu%0APenerapan>
- Nurzaman, I., Yasbiati, & Rahmatty, E. (2017). *Penggunaan Permainan Pesan Gambar Berantai Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. 1(1), 40–52. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7159>.
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Pradana, R. A., & Santosa, A. B. (2020). Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio Dan Televisi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09(03), 575–583.
- Purwanto, N. (2011). Evaluasi Hasil Belajar. Bandung; Remaja Rosdakarya. 327
- Putri, E. N. D., & Taufina. (2020). *Jurnal basicedu*. 4(3), 617–623. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.405>.
- Rachmawan, N., & Wahyuningsih, F. (2021). Deutsch Domino Untuk Pengaktifan Kosakata Bahasa Jerman. *Laterne*, 10(2), 149–157.
- Rahmawati, N. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan. *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), 5–6. <https://doi.org/10.26858/phonologie.v2i2.35292>.
- Ramadhanti, N. W., Kusumaningrum, S., & Anakotta, R. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Inpres 109 Perumnas Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 89–94. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.2081>
- Ramdhan, V. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Narasi Bahasa Inggris. *Deiksis*, 9(02), 240. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1299>
- Rose, A. E., Nancy, A., Sudira, E., Haria, Y., & Suryanda, A. (2024). Strategi Inovatif Pembelajaran Eksplorasi Strategi Inovatif Pembelajaran Biologi di Abad 21: Strategi Inovatif Pembelajaran Biologi di Abad 21. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 102–107. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2270>.
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Educational Journal Of Elementary School*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>.
- Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezanita, V., & Rocmah, L. I. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. *Umsida Press*, 1–214.
- Schmitt, N. (n.d.). Vocabulary in Language Teaching. *Routledge*.
- Setyorini, Y. (2018). The Effects of Parents' Role and Learning Motivation Towards Vocabulary Mastery. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 9(2), 103–104. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/view/18>.
- Shodiq, S. F. (2019). Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(02), 216–225. <https://doi.org/10.24127/att.v2i02.870>
- Simamora, A. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif* (Dr. Lisbet).

- Sinambela, P. N. J. M., Bulan, A., Febrina, A., Susilowaty, N., Fatchurrohman, M., Novianti, W., Sembiring, E. T. B., Subroto, D. E., & Mardhiyana, D. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Sada Kurnia Pustaka.
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. *Mkdk4004/Modul 01*, 09(02), 193–210.
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung;Alfabeta. 147-148.
- Sulistio, Andi dan Haryanti, N. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/article/view/25>.
- Thornbury, S. (2021). *How to Teach Vocabulary*. *Pearson Education*.
- Trianasari, E., Sudrajat, didi, Subroto, Purnama, Y., Tumiwa, J., Liria, T., & Hutauruk. (2024). Pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek pada kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 10081–10088. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/jrpp/article/view/31543>.
- Ulfa, N. M. (2020). *Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini*. 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Wahab, G., & R. (2021). Modul Teori Belajar. *In Sustainability (Switzerland)*, 11(1). <https://www.mdpi.com/2071-1050/11/1/>.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. *In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/teori-teori belajar dan pembelajaran.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/teori-teori_belajar_dan_pembelajaran.pdf)
- Wangsa, A. N., Ruswan, A., & Nurmahanani, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Make a match* terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *As-Sabiqun*, 5(5), 1347–1358. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i5.3881>
- Wardana, & Djamaluddin, A. (2021). Belajar Dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar. *In Kaaffah Learning Center*. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2677>.
- Widowati, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Make a match* Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1118–1124. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.2067>
- Widya, P. (2013). Peningkatan Hasil Belajar IPS Memalau Model *Make A Mtach* Di Kelas IV SDN Selokajang 3 Kabupaten Blitar. *Artikel. Malang : Universitas Negeri Malang*.
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran *Make a match* Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>
- Wijaya, H., & Arismunandar, A. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Media Sosial. *Jurnal Jaffray*, 16(2), 175. <https://doi.org/10.25278/jj71.v16i2.302>
- Wilkins, D. (2022). *Second Language Vocabulary Acquisition*. *Oxford University Press*.
- Yuanita, E. (2018). Pengaruh Media Scrabble Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Pada Siswa Sekolah Dasar Scrabble Use on English Vocabulary Mastery for Elementary Students. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 7(4), 356–364.  
[https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal\\_inventa/article/view/8749/5402](https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa/article/view/8749/5402).